BAB III
PENGELOLAAN DANA MASJID ROUDLOTUL MUTTAQIN DESA PANDEAN WARU SIDOARJO PADA PERBANKAN

A. Gambaran Umum Masjid Roudlotul Muttaqin Desa Pandean Waru Sidoarjo

1. Sejarah Masjid Roudlotul Muttaqin

Masjid Roudlotul Muttaqin adalah masjid pertama yang ada di desa Pandean dan didirikan oleh masyarakat desa pandean pada tahun 1940. Letak geografis masjid Roudlotul Muttaqin berada di Jl. Kolonel Sugiono Pandean Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Pendiri masjid Roudlotul Muttaqin adalah masyarakat desa Pandean. Masyarakat desa Pandean dikenal sebagai masyarakat yang mayoritas perekonomiannya menengah ke atas sehingga dapat mendirikan masjid sendiri. Selain itu, tujuan didirikannya masjid ini agar masyarakat desa Pandean dapat melakukan shalat berjama'ah lima waktu. Pada saat itu masjid ini hanyalah sebuah bangunan biasa dan dijadikan sebagai tempat pengembangan ilmu, seperti mendirikan majelis ta'lim dan pengajian kitab serta ilmu pengetahuan umum bagi santri dan masyarakat umum pada sore hari setelah shalat ashar.

Seiring perkembangan masjid, pada tahun 1951 masjid Roudlotul Muttaqin melakukan rehabilitasi pada bagian tengah. Kemudian pada tahun 1980 melakukan rehabilitasi pada seluruh bagian masjid mulai dari mimbar, tempat wudlu, jendela, keramik, dan melakukan perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tatanan seperti pada kamar mandi masjid diubah menjadi tempat shalat wanita. Dan pada tahun itu juga, H. Masrur Arif dan K.H. Hasan Arif dijadikan sebagai pelindung masjid Roudlotul Muttaqin dan beliau merupakan salah satu tokoh masyarakat serta pendiri pondok pesantren "Nurul Hikmah" yang berada di desa Pandean. Pada saat itu, sistem organisasi masjid sangat sederhana, masjid hanya memiliki beberapa pengurus untuk mengelola masjid sehingga pada saat melakukan rehabilitasi masjid tidak mempunyai panitia khusus. Semua kepentingan masjid dialihkan kepada pengurus masjid, sehingga tugas pengurus masjid sangat banyak. Dan pada tahun ini juga melakukan proses mendirikan struktur organisasi masjid dengan masing-masing tugas agar lebih maksimal memakmurkan masjid.

Dengan semakin banyaknya penduduk desa Pandean. pada tahun 1990 masjid Roudlotul Muttaqin melakukan rehabilitasi kembali yaitu menambah bangunan untuk lantai dua agar masjid mampu menampung jumlah jama'ah yang lebih banyak. Masjid Roudlotul Muttaqin pernah mengalami masa kejayaan pada tahun 1990-an, dilihat dari kemajuan pembangunan masjid karena banyaknya jumlah donatur dan kemajuan pada organisasi seperti mendirikan remaja masjid. Kemudian pada tahun 2002 masjid melakukan rehabilitasi dengan dana hibah sebanyak 30 juta dari H. Masnuh (anak dari H. Masrur Arif) untuk melakukan pembangunan kembali pada lantai dua dan kuba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2003 masjid Roudlotul Muttaqin sempat memiliki bentuk kepengurusan remaja masjid akan tetapi tidak dapat berjalan lama karena para remaja kurang mendapatkan motivasi atau dukungan dari masyarakat desa Pandean. Hingga saat ini masjid Roudlotul Muttaqin belum ada kepengurusan remaja masjid.

Masjid Roudlotul Muttaqin yang saat ini sangatlah berbeda dari puluhan tahun silam, mulai dari dekorasi, tatanan, dan menjadi lebih luas serta memiliki banyak fasilitas modern. Aset masjid yang masih terjaga hingga saat ini adalah bedug, yang menjadi saksi sejarah masjid Roudlotul Muttaqin sebelum kemerdekaan Indonesia.[1]

[1] Ahmad Ghozali Arif, Masyarakat Desa Pandean *Wawancara*, Sidoarjo, 21 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Struktur Organisasi Masjid Roudlotul Muttaqin**

Pelindung:	Ahmad Marbukhin S.Ag (RW 04)
	H. Dhawam Huri (RT 12)
	Muhammad Ka'ab (RT 13)
Penasehat:	Drs. H. Masnuh
	H. Ahyat
	Fauzi
Katua:	Zainal Abidin S.Ag
Wakil:	H. Abdul Hamid
Sekretaris:	Muhammad Irwan
Wakil Sekretaris:	Muharrom
Bendahara:	H. Dhawam Huri
Wakil Bendahara:	M. Ali Fikri S.Ag
Sie Humas:	Ahmad Marbukhin
	Muhammad Ikhwan
Sie Kebersihan:	Muhammad Misji
	Ahmad Shodiq.

Dari struktur organisasi di atas, para anggota pengurus memiliki tugas dan wewenang masing-masing. Berikut uraian tugas dan wewenang anggota dengan masing-masing jabatan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pelindung

1) Bertanggungjawab melindungi ketakmiran Masjid Roudlotul Muttaqin secara organisasi.
2) Memberi informasi dan mengkoordinir segala hal yang berkaitan dengan kegiatan masjid Roudlotul Muttaqin.
3) Wajib menjaga nama baik organisasi ketakmiran serta selalu menjalin dan mempertahankan hubungan silaturrahim baik di dalam maupun di luar organisasi.

b. Penasehat

Bertugas memberikan masukan. arahan dan saran kepada pengurus agar organisasi dan program kerja dapat berjalan dengan baik.

c. Ketua

1) Bertanggungjawab secara penuh atas berjalannya organisasi dan mengontrol seluruh program kerja dapat berjalan dengan baik.
2) Membentuk struktur kepengurusan dan menunjuk anggota untuk diberi amanah atas jabatan yang ditentukan.
3) Menyusun program kerja dengan memperhatikan masukan dari anggota pengurus.
4) Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya.
5) Menandatangani surat-surat organisasi (surat/nota pengeluaran uang/dana masjid Roudlotul Muttaqin).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mengevaluasi semua program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus Roudlotul Muttaqin.
7) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan program kerja serta pelaksanaannya kepada jama'ah setelah berkonsultasi kepada penasehat Roudlotul Muttaqin.

d. Wakil Ketua
1) Membantu ketua umum untuk mengontrol berjalannya organisasi dan berjalannya program kerja pengurus agar dapat berjalan dengan baik.
2) Melaksanakan tugas dan program tertentu berdasarkan musyawarah.
3) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

e. Sekretaris dan Wakil Sekretaris
1) Bertanggung jawab terhadap administrasi kesekretarian pengurus Roudlotul Muttaqin.
2) Mengarsipkan file-file, data-data kegiatan dari seluruh program kerja.
3) Memberikan pelayanan teknis dan administratif.
4) Membuat dan mendistribusikan undangan.
5) Membuat daftar hadir rapat/pertemuan/musyawarah.
6) Menyusun dan mencatat notulen rapat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretariatan seperti: surat menyurat dan pengarsipan, membuat laporan organisasi bulanan/tahunan, serta melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.
8) Mewakili ketua dan wakil ketua jika berhalangan hadir dengan izin ketua.

f. Bendahara dan Wakil Bendahara
1) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan uang kepengurusan masjid Roudlotul Muttaqin

g. Seksi Humas
1) Bertanggungjawab dalam melakukan sosialisasi dan publikasi atas jalannya organisasi dan program kerja pengurus.
2) Menjalin relasi dengan berbagai pihak, baik warga maupun instansi pemerintah/kelurahan/kecamatan serta instansi lainnya.
3) Menjaga dan memelihara fasilitas dan perlengkapan masjid.
4) Mengelola alat-alat atau perlengkapan masjid yang disewakan kepada jama'ah.
5) Menjaga sarana masjid yang bersifat ringan seperti mengganti lampu, kunci kamar kecil, mengganti kran, dan lain-lain.

h. Seksi Kebersihan

Bertanggungjawab mengelola kebersihan seluruh sarana yang ada di masjid Roudlotul Muttaqin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Fasilitas Masjid Roudlotul Muttaqin

Masjid Roudlotul Muttaqin yang saat ini sangat berbeda dengan puluhan tahun yang lalu, dengan tampilan yang baru, lebih luas, dan dilengkapi dengan banyak fasilitas modern, mulai dari mimbar satu set, pendingin ruangan seperti AC dan kipas angin, *microphone*, salon, lampu hias, bedug, dua kamar kecil yang berada di lantai satu dan lantai dua, tiga tempat wudlu di lantai satu untuk pria dan wanita dan lantai dua. Dalam hal ini, seksi kebersihan dan seksi humas masjid Roudlotul Muttaqin sangat berperan untuk menjaga kebersihan masjid dan menjaga seluruh fasilitas yang ada di masjid Roudlotul Muttaqin.

4. Kegiatan Masjid Roudlotul Muttaqin

Kegiatan yang ada di masjid Roudlotul Muttaqin seperti pada umumnya kegiatan masjid-masjid yang lain yaitu:

a. Mempunyai majelis ta'lim untuk mengkaji ilmu pengetahuan agama. pengajian rutin satu bulan dua kali yaitu minggu pertama dan kedua bersama K.H. Ahmad Masyhuri yang diadakan jam 05.00-06.00 pagi.
b. Pengajian dalam memperingati Hari Besar Islam seperti memperingati maulid Nabi. Isra' Mi'raj. Nisfu Sya'ban. Pengajian tersebut bertujuan untuk mengulas sejarah dan memberikan pengetahuan agama kepada masyarakat. Pengajian ini diisi oleh para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kyai dari luar daerah Pandean. Pada kegiatan ini pemuda pemudi Karang Taruna Pandean yang menjadi tim suskes acara.

c. Pengajian Kliwonan. Pengajian Kliwonan adalah pengajian yang diadakan setiap bulan sekali pada waktu pasaran kliwon.

d. Khataman Al-Qur'an satu bulan dua kali yaitu minggu ketiga dan keempat pada jam 06.00- waktu dhuhur. Khataman Al-Qur'an adalah pembacaan Al Qur'an mulai dari juz 1 hingga 30 dengan cara saling menyimak.

e. Pengajian Nasional (malam renungan) dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang diselenggarakan pada malam menjelang 17 Agustus. Pengajian tersebut berisi tentang ulasan sejarah bangsa Indonesia dalam konteks Islam.

f. Jam'iyah Diba'iyah. Jam'iyah Diba'iyah adalah kegiatan pembacaan shalawat Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan oleh remaja dan anak-anak (laki-laki) setiap satu bulan sekali pada hari kamis.

g. Pengajian di bulan Ramadhan menjelang buka puasa yang dilakukan setiap hari. Kegiatan pengajian tersebut mengkaji kitab-kitab kuning, sekaligus buka bersama dengan konsumsi dari masyarakat secara bergiliran.

h. Tadarus pada bulan Ramadhan. Pembacaan Al-Qur'an ini dilakukan pada bulan Ramadhan setelah shalat tarawih hingga jam 23.00 malam yang diikuti oleh masyarakat Pandean juga disertai adanya konsumsi dari masyarakat secara bergiliran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Tempat pembagian zakat pada bulan Ramadhan. Yang dilaksanakan BAZ (Badan Amil Zakat) masjid Roudlotul Muttaqin.

Meskipun masjid Roudlotul Muttaqin tidak memiliki kepengurusan remaja masjid, namun dalam memperingati hari-hari besar Islam dan pengajian nasional selalu terlaksana dengan baik karena adanya partisipasi dari pemuda pemudi Karang Taruna "Citta Persada" dan masyarakat desa Pandean.[2]

B. Pengelolaan Dana Masjid Roudlotul Muttaqin

1. Sumber dan Penggunaan Dana/ Pemanfaatan Dana Masjid Roudlotul Muttaqin

Fungsi dari laporan sumber dan penggunaan dana masjid Roudlotul Muttaqin untuk mengetahui darimana asal pendapatan dana dan digunakan untuk apa saja. Sumber dana masjid Roudlotul Muttaqin, meliputi:

a. Kotak amal shalat Jum'at (setiap minggu)
b. Kotak amal Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
c. Infaq dan shadaqah
d. Donatur (jika ada pembangunan atau renovasi masjid). Pada tahun 2015 pemasukan dana masjid Roudlotul Muttaqin tidak ada dari donatur karena tidak ada program pembangunan.

[2] Muhammad Irwan, Sekretaris Masjid Roudlotul Muttaqin *Wawancara*, Sidoarjo, 23 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pengeluaran atau penggunaan dana bulanan masjid Roudlotul Muttaqin meliputi:

a. Kliwonan. Pada pengajian tersebut membutuhkan dana untuk konsumsi para jama'ah.
b. Kebersihan. Anggaran dana honor dua orang seksi kebersihan.
c. Pengajian rutin (satu bulan dua kali). Pengeluaran dalam pengajian rutin tersebut pengurus mengeluarkan dana untuk memberikan honor atau bisyarah kepada pengisi acara pengajian serta khotib.
d. Pembayaran Listrik prabayar
e. Pembayaran PDAM
f. Dan keperluan-keperluan operasional masjid.

Pengurus masjid Roudlotul Muttaqin melakukan pelaporan dana masjid setiap hari jum'at setelah shalat jum'at kepada pengurus masjid lainnya dan para jama'ah. Sedangkan pendapatan bunga masjid Roudlotul Muttaqin tidak pernah dipublikasikan kepada para jama'ah, pendapatan bunga tersebut hanya diketahui oleh pihak pengurus yang bersangkutan. Berikut gambaran dari sumber dan penggunaan dana masjid Roudlotul Muttaqin:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

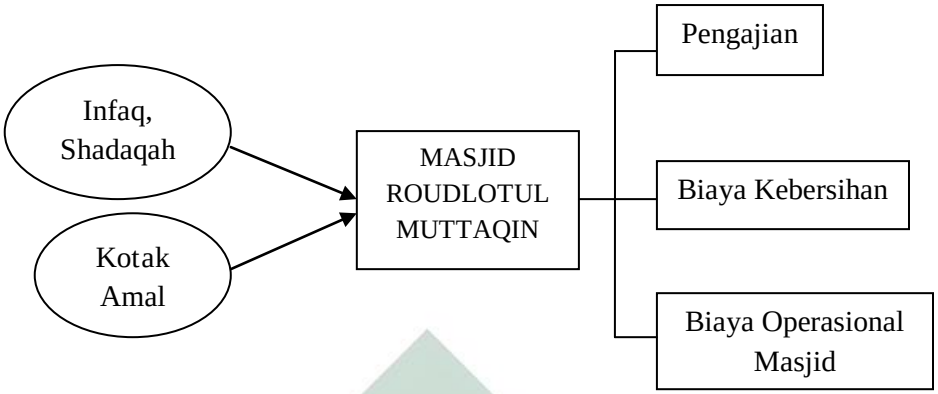

Gambar 3.1
Sumber dan Penggunaan Dana Masjid Roudlotul Muttaqin

Pada gambar di atas menunjukkan bahwa sumber dana masjid Roudlotul Muttaqin berasal dari kumpulan dana kotak amal, infaq dan shadaqah kemudian digunakan untuk operasional masjid Roudlotul Muttaqin seperti biaya pengajian rutin, biaya kebersihan, dan biaya operasional masjid.

2. Penempatan Dana Masjid pada Bank

Pengelolaan atau manajemen keuangan biasa digunakan dalam suatu perusahaan atau dalam suatu lembaga. Manajemen keuangan tersebut meliputi melakukan perencanaan, penganggaran, pengelolaan dan pengendalian pada keuangan dalam suatu perusahaan atau suatu lembaga. Menggunakan jasa bank sudah menjadi kebutuhan dalam sebuah manajemen keuangan dengan tujuan agar dana tersebut aman atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkembang. Dalam hal ini, masjid Roudlotul Muttaqin membutuhkan jasa perbankan dalam penyimpanan dana.

Bendahara masjid Roudlotul Muttaqin telah mempercayakan dana masjid disimpan pada bank konvensional yaitu Bank BCA (Bank Central Asia) dalam bentuk tabungan. Dalam perbankan konvensional tentu dalam sistem operasionalnya menggunakan bunga bank, baik bunga simpanan maupun bunga pinjaman.

Berdasarkan dari narasumber, yakni bendahara masjid Roudlotul Muttaqin Bapak H. Dhawam Huri, mengenai alasan penyimpanan dana masjid pada bank konvensional daripada bank syariah, karena menurut beliau sistem bank konvensional dengan bank syariah dianggap tidak beda jauh. Hanya saja istilah yang berbeda, jika di perbankan konvensional menggunakan istilah bunga sedangkan di perbankan syariah menggunakan istilah bagi hasil. Beliau menganggap bank BCA adalah bank yang mempunyai citra yang baik sehingga beliau mempercayakan dana masjid Roudlotul Muttaqin pada bank konvensional. Selain itu, kesepakatan mengenai bunga beliau melakukan musyawarah dengan ketua masjid Roudlotul Muttaqin, bapak H. Zainal Abidin untuk tidak mengambilnya.

Berikut bukti transaksi per tahun 2015 sebagai informasi antara pihak pengurus masjid dengan bank konvensional:[3]

[3] Dhawam Huri, Bendahara Masjid Roudlotul Muttaqin *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TGL	SANDI	MUTASI (Rupiah)		SALDO (Rupiah)
		DEBET	KREDIT	
16/01/15	ADM	13.000.00		73.797.941.13
31/01/15	BNG		65.817.52	73.863.758.65
31/01/15	PJK	13.136.50		73.850.595.15
16/02/15	ATR	500.000.00		73.550.595.15
18/02/15	KAS		7.000.000.00	80.350.595.15
20/02/15	ADM	13.000.00		80.337.595.15
20/02/15	BNG		61.510.17	80.399.105.32
28/02/15	PJK	12.302.03		80.386.803.29
20/03/15	ADM	13.000.00		80.373.803.29
24/03/15	KAS		5.000.000.00	85.373.803.29
31/03/15	BNG		65.897.42	85.439.700.71
31/03/15	PJK	13.179.48		85.426.521.23
17/04/15	ADM	13.000.00		85.413.521.23
30/04/15	BNG		66.698.51	85.480.219.74
30/04/15	PJK	13.339.70		85.466.880.04
15/05/15	ADM	13.000.00		85.453.880.04
25/05/15	KAS		13.000.000.00	98.453.880.04
29/05/15	ATM	2.500.000.00		95.953.880.04
29/05/15	ATM	2.500.000.00		93.453.880.04
31/05/15	BNG		63.465.16	93.517.345.20
31/05/15	PJK	12.693.03		93.504.652.17
02/06/15	DBT	7.400.000.00		86.104.652.17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19/06/15	ADM	13.000.00		86.091.652.17
30/06/15	BNG		60.324.38	86.151.976.55
30/06/15	PJK	12.064.88		86.139.911.67
17/07/15	ADM	13.000.00		86.126.911.67
27/07/15	KAS		10.000.000.00	96.126.911.67
31/07/15	BNG		63.346.16	96.190.257.83
31/07/15	PJK	12.669.23		96.177.588.60
21/08/15	ADM	13.000.00		96.164.588.60
31/08/15	BNG		69.429.37	96.234.017.97
31/08/15	PJK	13.885.87		96.220.132.10
18/09/15	ADM	13.000.00		96.207.132.10
22/09/15	ATM	100.000.00		96.107.132.10
27/09/15	ATM	1.000.000.00		95.107.132.10
30/09/15	KAS		6.000.000.00	101.107.132.10
30/09/15	BNG		67.244.35	101.174.376.45
30/09/15	PJK	13.448.87		101.160.927.58
16/10/15	ADM	13.000.00		101.147.927.58
21/10/15	KAS		3.000.000.00	104.147.927.58
31/10/15	BNG		73.793.92	104.221.721.50
31/10/15	PJK	14.758.78		104.206.962.72
20/11/15	ADM	13.000.00		104.193.962.72
30/11/15	BNG		72.799.19	104.266.761.91
30/11/15	PJK	14.559.84		104.252.202.07
16/12/15	KAS		5.000.000.00	109.252.202.07

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18/12/15	ADM	13.000.00		109.239.202.07
31/12/15	BNG		77.120.69	109.316.322.76
31/12/15	PJK	15.424.14		109.300.898.62

Tabel 3.1
Buku tabungan Bank Central Asia masjid Roudlotul Muttaqin 2015

Pada tabel di atas dapat diketahui transaksi keuangan per tahun 2015 antara pihak bank dengan pihak masjid Roudlotul Muttaqin, dengan rincian:

a. Biaya administrasi tiap bulan sebesar Rp 13.000 x 12 bulan = 156.000
b. Pajak bunga tabungan masjid Roudlotul Muttaqin selama satu tahun sebesar Rp. 161.462,4.
c. Persentase bunga bank dalam satu tahun sebesar 0,84% dengan nilai nominal sebesar Rp 745.936,7.

Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak jumlah dana yang disimpan maka semakin banyak pula bunga yang diperoleh masjid Roudlotul Muttaqin. Begitu juga dengan jumlah beban pajak, semakin banyak dana yang disimpan semakin banyak pula jumlah pajak yang dikenakan.

Berdasarkan informasi dari narasumber yaitu bendahara masjid Roudlotul Muttaqin, bapak H. Dhawam Huri. Setelah melakukan pencatatan laporan keuangan masjid, sebagian dana disimpan oleh bendahara untuk keperluan kecil, kemudian sebagian dana lainnya disetorkan ke bank untuk ditabung agar dana masjid aman. Jika masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membutuhkan dana, bendahara masjid melakukan transaksi dengan cara langsung melalui *teller* atau melalui mesin ATM.

3. Proyeksi Aliran Dana Masjid Roudlotul Muttaqin

Proyeksi aliran dana masjid Roudlotul Muttaqin digunakan sebagai acuan pengendalian aliran dana yang meliputi pemasukan dan pengeluaran dana. Proyeksi aliran dana masjid Roudlotul Muttaqin merupakan proyeksi aliran dana jangka pendek yaitu dalam kurun waktu satu tahun yang digunakan untuk pembiayaan dan penerimaan dari operasional masjid. Pada tahun 2015, penerimaan atau pemasukan dana masjid sebesar Rp 84.122.000 dan pembiayaan atau pengeluaran dana sebesar Rp 49.385.000. Implikasi dari proyeksi aliran dana tersebut digunakan sebagai alat pengendalian keuangan masjid Roudlotul Muttaqin untuk periode selanjutnya.

4. Laporan Arus Kas Masjid Roudlotul Muttaqin

Adanya laporan arus kas masjid Roudlotul Muttaqin untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar pada masjid Roudlotul Muttaqin dalam suatu periode. Pada laporan arus kas ini lebih rinci menjelaskan aliran dana pada masjid Roudlotul Muttaqin, seperti pada gambar di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

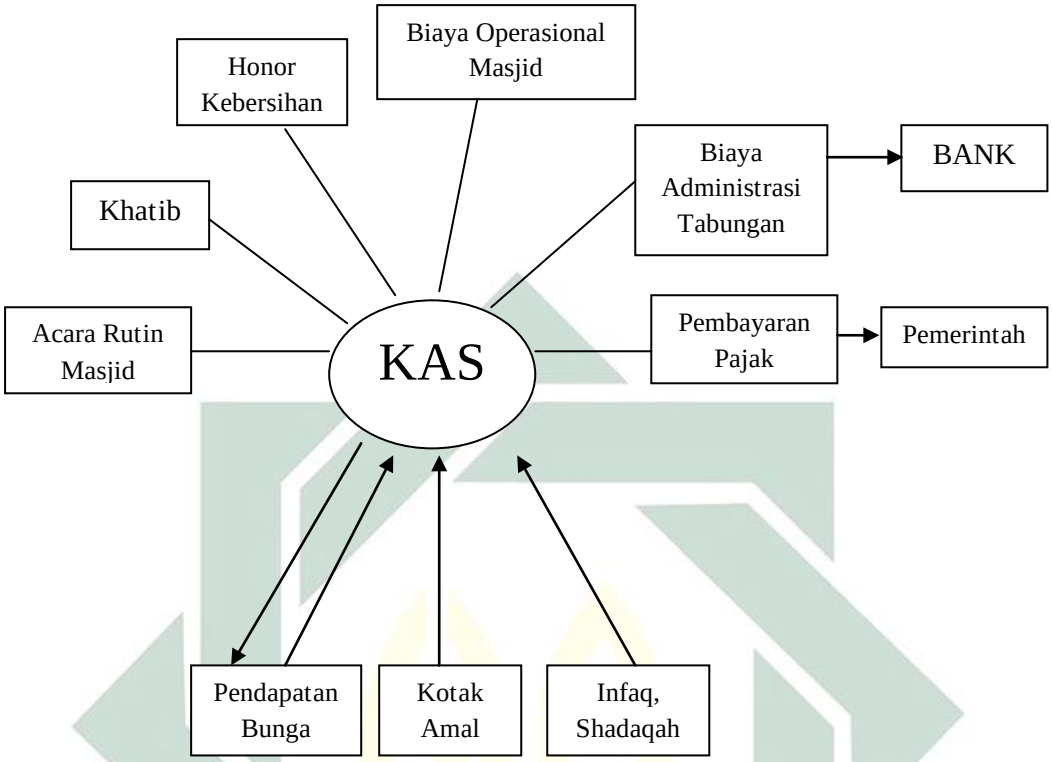

Gambar 3.2
Arus Kas Masjid Roudlotul Muttaqin

Pada gambar 3.4, kas masjid Roudlotul Muttaqin berasal dari kotak amal, infaq dan shadaqah serta pendapatan bunga juga termasuk pemasukan dana masjid. Pada pendapatan bunga terdapat panah imbal balik dikarenakan bunga tidak diambil oleh pihak masjid. Kas tersebut digunakan untuk pengajian rutin, honor khatib, honor kebersihan, biaya operasional masjid, biaya administrasi tabungan, dan pembayaran pajak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Laporan Keuangan Masjid Roudlotul Muttaqin

Laporan keuangan adalah sebuah cacatan informasi keuangan suatu lembaga atau perusahaan pada suatu periode akuntansi dengan tujuan untuk menyediakan informasi keuangan.

Masjid Roudlotul Muttaqin menerapkan manajemen keuangan meskipun dalam bentuk yang sederhana, dengan melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana masjid kemudian memberikan laporan keuangan tiap jum'at setelah shalat jum'at kepada pengurus dan jama'ah.

Dalam sebuah laporan keuangan tentu diperlukan sebuah analisis, sebelum melakukan sebuah analisis harus mengetahui dasar-dasar laporan keuangan, seperti neraca, laporan rugi laba, dan lainnya. Berkaitan dengan obyek penelitian yang bersifat non profit sehingga neraca dan laporan rugi laba tidak digunakan dalam penyusunan laporan keuangan masjid, melainkan menggunakan catatan harian keuangan yang meliputi pemasukan dan pengeluaran.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan laporan keuangan masjid Roudlotul Muttaqin per tahun 2015 sebagai informasi. Penyajian laporan keuangan masjid Roudlotul Muttaqin berupa pemasukan dan pengeluaran setiap bulan, dengan penulisan yang sederhana. Berikut laporan keuangan masjid Roudlotul Muttaqin yang meliputi pemasukan dana dan pengeluaran dana pada tahun 2015:[4]

[4] Dhawam Huri, Bendahara Masjid Roudlotul Muttaqin *Wawancara*, Sidoarjo, 24 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

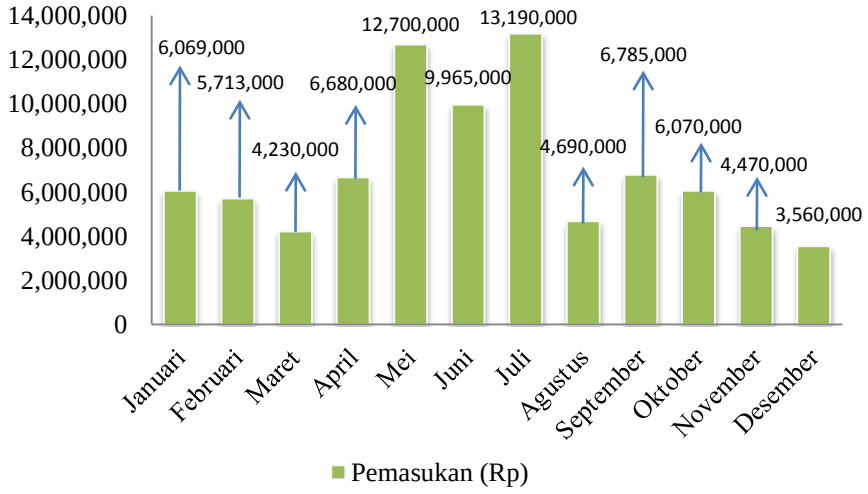

Gambar 3.3
Pemasukan Dana Masjid Roudlotul Muttaqin Tahun 2015

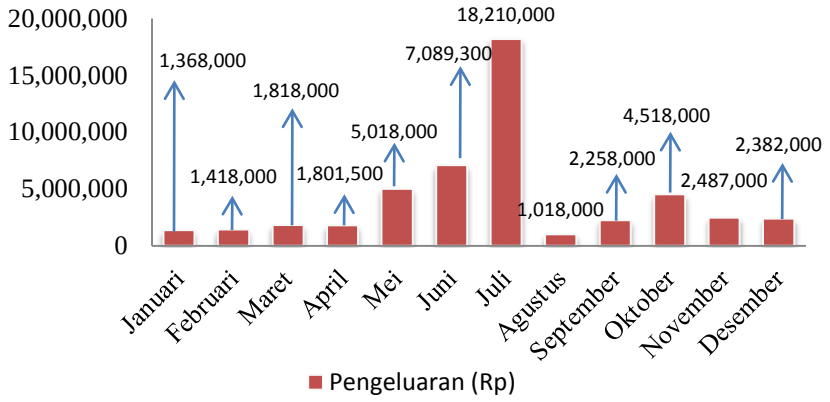

Gambar 3.4

Pengeluaran Dana Masjid Roudlotul Muttaqin Tahun 2015

Dapat diketahui dari kedua gambar diatas, pemasukan dana masjid Roudlotul Muttaqin pada bulan Juli 2015 merupakan pemasukan dana tertinggi, dikarenakan pada bulan Juli bertepatan dengan bulan Ramadhan minggu terakhir dan hari raya Idul Fitri sehingga ada tambahan pemasukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana dari uang kaleng tarawih sebesar Rp 800.000, uang kaleng hari raya Idul Fitri sebesar Rp 1.520.000 dan uang jariyah sebesar Rp 5.900.000. Sedangkan pengeluaran dana masjid Roudlotul Muttaqin pada tahun 2015 juga merupakan pengeluaran dana tertinggi, dikarenakan pada bulan Juli bertepatan dengan hari raya Idul Fitri. Dana tersebut digunakan untuk pemberian THR kepada petugas kebersihan, pemberian bingkisan lebaran dan untuk memenuhi kebutuhan masjid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id